

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**NERACA KONSOLIDASI**

PER 31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007

		2008 Unaudited	2007 Audited
	Catatan	Rp.	Rp.
Aktiva Lancar			
Kas dan Setara Kas	2c,2d,3	493.705.647.165	13.624.054.270
Investasi Jangka Pendek	2c,2e,4	206.589.370.000	18.480.465.235
Piutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	2f,5,30	3.049.094.833	2.224.199.365
Pihak Ketiga	2c,2g,5	93.775.241.357	82.155.679.109
Piutang lain-lain			
Pihak Hubungan Istimewa	2f,6,30	37.683.742.519	31.980.360.721
Pihak Ketiga	2c,2g,6	138.177.670.503	57.492.959.162
Persediaan	2h,7	100.105.701.346	79.453.858.887
Uang Muka Pembelian	8	80.701.702.810	22.793.878.251
Pajak Dibayar Dimuka	19a	25.286.426.319	25.455.346.314
Biaya Dibayar Dimuka	9	12.120.388.682	2.593.311.333
Jumlah Aktiva Lancar		<u>1.191.194.985.534</u>	<u>336.254.112.647</u>
Aktiva Tidak Lancar			
Aktiva Pajak Tangguhan	2m,19c	26.611.946.404	26.956.168.402
Investasi Saham pada Perusahaan Asosiasi	10	866.649.009	866.649.009
Investasi Jangka Panjang Lainnya	11	110.970.000.000	178.945.000.000
Aktiva Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2i,2j,12	87.094.005.435	82.128.610.031
Goodwill	2e,13	839.870.604	728.587.130
Piutang Lain-lain	14	7.743.888.845	8.293.888.845
Aktiva Lain-lain	2k,15	20.525.157.057	14.935.570.634
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		<u>254.651.517.354</u>	<u>312.854.474.051</u>
JUMLAH AKTIVA		<u><u>1.445.846.502.888</u></u>	<u><u>649.108.586.698</u></u>
Kewajiban Lancar			
Pinjaman Jangka Pendek	16	222.379.096.112	117.104.733.743
Hutang Usaha			
Pihak Hubungan Istimewa	17,30	4.777.594.401	748.979.874
Pihak Ketiga	2c,17	71.733.330.655	72.489.110.468
Hutang lain-lain			
Pihak Hubungan Istimewa	18,30	6.933.841.643	9.004.524.183
Pihak Ketiga	2c,18	4.983.423.624	7.664.905.788
Hutang Pajak	2m,19b	31.537.588.680	30.631.049.420
Beban Yang Masih Harus Dibayar	20	5.866.226.632	2.279.826.798
Hutang Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Hutang Bank	21	183.526.693	558.140.093
Hutang Sewa Guna Usaha	2j,22	386.487.118	292.156.816
Jumlah kewajiban lancar		<u>348.781.115.558</u>	<u>240.773.427.183</u>
Kewajiban Tidak Lancar			
Hutang Jangka Panjang - Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			
Hutang Bank	21	454.189.758	700.911.492
Hutang Sewa Guna Usaha	2j,22	224.364.101	481.105.980
Kewajiban Diestimasi atas Imbalan Kerja	2n,23	5.880.181.459	5.098.705.910
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>6.558.735.318</u>	<u>6.280.723.382</u>
Hak Minoritas		14.001.830.074	14.387.997.733
Ekuitas			
Modal Saham	24	1.100.249.995.200	375.400.510.000
Tambahkan Modal Disetor	25	(7.326.730.627)	(5.129.843.622)
Rugi belum direalisasi atas investasi efek tersedia dijual	4	(605.290.000)	-
Saldo Laba		(15.813.152.635)	17.395.772.022
Jumlah Ekuitas		<u>1.076.504.821.938</u>	<u>387.666.438.400</u>
JUMLAH KEWAJIBAN, HAK MINORITAS DAN EKUITAS		<u><u>1.445.846.502.888</u></u>	<u><u>649.108.586.698</u></u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI****UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007**

	Catatan	2008 Unaudited Rp.	2007 Audited Rp.
Pendapatan	2.1,26	104.958.407.661	93.668.708.314
Beban Pokok Penjualan	2.1,27	(93.166.731.995)	(86.520.944.522)
Laba Kotor		11.791.675.666	7.147.763.792
Beban Usaha	2.1,28		
Penjualan		(6.504.998.280)	(6.686.129.191)
Administrasi dan umum		(6.928.663.670)	(7.003.137.322)
Jumlah Beban Usaha		(13.433.661.950)	(13.689.266.513)
Rugi Usaha		(1.641.986.284)	(6.541.502.721)
Pendapatan Lain-lain - Bersih	29	2.134.360.948	8.130.861.119
Laba (Rugi) sebelum pajak penghasilan		492.374.664	1.589.358.398
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	2.m, 19.c		
Pajak Kini		(89.759.654)	-
Pajak Tangguhan		142.166.244	3.206.334.770
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan		52.406.590	3.206.334.770
Laba sebelum Hak Minoritas atas Laba bersih perusahaan anak		544.781.254	4.795.693.168
Hak Minoritas Atas Laba Bersih Perusahaan Anak		(347.880.110)	(293.803.320)
Laba (Rugi) Bersih		196.901.144	4.501.889.848
Laba (Rugi) Per Saham - Dasar	2.p	0,04	2,40

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007

	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor	Laba (Rugi) Belum Direalisasi dari Efek Tersedia Untuk Dijual	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah Ekuitas
		Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Saldo per 31 Desember 2006		375.400.510.000	(5.129.843.622)	-	12.893.882.174	383.164.548.552
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	4.501.889.848	4.501.889.848
Saldo per 31 Maret 2007		375.400.510.000	(5.129.843.622)	-	17.395.772.022	387.666.438.400
Saldo per 31 Desember 2007		375.400.510.000	(5.129.843.622)	-	(16.010.053.779)	354.260.612.599
Rugi belum direalisasi dari efek tersedia untuk dijual	4	-	-	(605.290.000)	-	(605.290.000)
Penambahan dari Modal Disetor	24,25	724.849.485.200	-	-	-	724.849.485.200
Biaya Emisi Saham	25b	-	(2.196.887.005)	-	-	(2.196.887.005)
Laba Bersih Tahun Berjalan		-	-	-	196.901.144	196.901.144
Saldo per 31 Maret 2008		<u>1.100.249.995.200</u>	<u>(7.326.730.627)</u>	<u>(605.290.000)</u>	<u>(15.813.152.635)</u>	<u>1.076.504.821.938</u>

PT. AGIS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN

Halaman : 4 dari 42

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2008 DAN 31 MARET 2007**

	2008	2007
	Unaudited	Audited
	Rp	Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan	93.338.845.413	108.081.443.406
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga	(124.935.875.116)	(88.105.301.474)
Pembayaran kepada karyawan	(5.302.263.466)	(4.747.827.402)
Pembayaran pajak bersih	(228.983.186)	(2.225.680.349)
Penerimaan (pembayaran) dari pihak hubungan istimewa	(6.528.277.266)	417.008.101
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(43.656.553.621)	13.419.642.282
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan investasi jangka pendek	(200.000.000.000)	(6.714.360.000)
Hasil dari penjualan aktiva tetap	1.604.610.995	135.473.690
Penerimaan bunga	96.377.146	85.795.008
Perolehan aktiva tetap	(539.304.269)	(1.156.192.534)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(198.838.316.128)	(7.649.283.836)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan setoran modal saham	724.849.485.200	-
Pembayaran biaya emisi saham	(2.196.887.005)	-
Pembayaran hutang bank	(621.335.134)	(605.211.752)
Pembayaran bunga	(805.782.148)	(164.370.009)
Pembayaran hutang sewa guna usaha	(291.837.357)	(1.550.966.224)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	720.933.643.556	(2.320.547.985)
Laba selisih kurs yang belum direalisasi atas kas dan setara pada akhir tahun	-	13.484.951
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	478.438.773.807	3.463.295.412
SALDO KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	15.266.873.358	10.160.758.858
SALDO KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	493.705.647.165	13.624.054.270

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT AGIS Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta No. 41 tanggal 9 Januari 1981 dibuat oleh Soetjipto, S.H., notaris di Surabaya yang diubah dengan Akta No. 1 tanggal 1 Juni 1982 dibuat dihadapan notaris yang sama. Kedua akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-261.HT.01.01.TH.83 tanggal 14 Januari 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 27, Tambahan No. 450.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain berdasarkan pernyataan keputusan berita acara Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham No. 123 tanggal 30 Juni 1999 dibuat oleh notaris Soetjipto, S.H., para pemegang saham telah menyetujui perubahan nama Perusahaan dari PT Artha Graha Investama Sentral Tbk menjadi PT AGIS, Tbk. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri kehakiman Republik Indonesia Surat Keputusan No. C-15316.HT.01.04.TH.99 tanggal 24 Agustus 1999.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industri sepatu dan komponennya, industri elektronika dan komponennya termasuk pemasangan, pemeliharaan serta perawatannya dan bidang perdagangan umum. Saat ini Perusahaan terutama bergerak dalam bidang perdagangan umum dan perdagangan barang elektronik.

Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada bulan Januari 1981.

Perusahaan berkantor pusat di Jakarta dan mempunyai cabang di Surabaya (non aktif) di Desa Cangkring, Malang, Beji, Kabupaten Pasuruan, dan memiliki sejumlah gerai.

b. Susunan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan Pernyataan Keputusan rapat No. 70 tanggal 30 Juni 2006 dari notaris Sugito Tedjamulja, S.H., susunan Dewan Komisaris dan Direksi pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007 adalah sebagai berikut:

<u>Komisaris</u>		<u>Direksi</u>	
Presiden Komisaris	: Sng Sze Hiang	Direktur Utama	: Jhonny Kesuma
Komisaris	: Yayat Suryatma	Wakil Direktur Utama	: Bintoro Tjitrowirjo
Komisaris Independen	: Drs. Imam Subechi, MBA	Direktur	: Eka Hikmawati Supriyadi

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007 rata-rata jumlah karyawan Perusahaan dan perusahaan anak sebanyak 734 dan 600 karyawan.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - Lanjutan

c. Perusahaan Anak

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007 Perusahaan memiliki baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham perusahaan-perusahaan anak berikut:

<u>Perusahaan anak</u>	<u>Lokasi</u>	<u>Jenis Usaha</u>	<u>Persentase</u>		<u>Tahun</u>
			<u>Pemilikan %</u>	<u>Beroperasi</u>	
			<u>2008</u>	<u>2007</u>	
PT Agis Electronic dan Perusahaan anak	Jakarta	Perdagangan Elektronik	99,04	98,50	1996
PT Artha Centra Graha	Jakarta	Distribusi Produk Sony	95,00	95,00	1999
PT Artha Wahana Prakarsa	Palembang	Distribusi Produk Sony	70,00	70,00	1996
PT Artha Wahana Karya	Bandung	Distribusi Produk Sony	70,00	70,00	1997
PT Artha Wahana Surya	Makassar	Distribusi Produk Sony	100,00	100,00	1997
PT Wacana Baru Asia	Jakarta	Distribusi Produk Sony	70,00	70,00	2002
PT Bahana Karya Persada	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri,dll	99,00	99,00	2006
PT Muzio Multimedia	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri,dll	80,00	80,00	2006
PT Citra Damai Abadi	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri,dll	80,00	80,00	2006
PT Indah Karya Perdana	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri,dll	70,00	70,00	2006
PT Mitra Sumber Berkat	Jakarta	Perdagangan, pembangunan, industri,dll	70,00	70,00	2006
PT JCL Indonesia dan Perusahaan Anak	Jakarta	Jasa Logistik dan Forwarding	51,31	51,31	1997
PT JCL Semarang	Semarang	Jasa Logistik dan Forwarding	51,00	51,00	2002
PT Agis Mitra Mandiri (d/h Agis Multi Media) dan Perusahaan anak	Jakarta	Perdagangan Umum, Distributor dan Lain - lain	99,99	99,99	2001
PT WOW Television (d/h PT Asia Media Internasional)	Jakarta	Produksi Film, Hiburan, dan Iklan	99,00	99,00	2001
PT Buana Maju Mandiri	Jakarta	Operator Jaringan Telekomunikasi	99,00	99,00	2001
PT Bukit Rimba Lestari	Jakarta	Kontraktor, Perdagangan dan Jasa	99,50	99,50	2005
PT Klik 2 Play Multi Media	Jakarta	Jasa penyiaran	99,60	-	2007

Berdasarkan akta No. 24 tanggal 18 Oktober 2006, oleh Notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Agis Multimedia, Perusahaan tersebut telah melakukan perubahan anggaran dasar yang antara lain berisi perubahan nama menjadi PT Agis Mitra Mandiri (AMM). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-00494 HT.01.04-TH.2007 tanggal 15 Januari 2007.

Berdasarkan Pernyataan keputusan pemegang saham PT Agis Multimedia, akta notaris No. 16 tanggal 18 Juli 2006 oleh notaris Edwar S.H., Notaris di Jakarta PT Agis Multimedia, Perusahaan anak, telah melepas semua kepemilikan sahamnya sebesar 80% pada PT Bhakti Media International (BMI) kepada PT Bahana Bumi Cemerlang dengan harga penjualan sebesar Rp 20.000.000.000 sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam perjanjian. Pembayaran tersebut dilakukan oleh PT Bahana Bumi Cemerlang kepada PT Agis Multimedia dengan menerbitkan (Promissory Note) No. 001/BBC-PN/VII/06 tertanggal 27 Juli 2006.

Berdasarkan akta No. 19 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, bahwa 1 saham milik Soetrisno Santoso dijual kepada Jhonny Kesuma, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.000.000.

Berdasarkan akta No. 6 tanggal 6 Desember 2006, oleh Notaris Edwar S.H Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Bhakti Telecommunication, perusahaan anak, telah melakukan perubahan anggaran dasar yang antara lain berisi perubahan nama menjadi PT Buana Maju Mandiri (BMM). Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-00465 HT.01.04-TH.2007 tanggal 15 Januari 2007.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - Lanjutan

c. Perusahaan Anak - Lanjutan

Berdasarkan akta No. 20 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Asia Media Internasional, perusahaan anak, bahwa 1.250 saham milik Bambang Rudijanto Tanoesoedibjo dijual kepada Jhonny Kesuma, dengan harga penjualan sebesar Rp 1.250.000.

Berdasarkan akta No. 4 tanggal 16 Juli 2007, oleh Notaris Edwar S.H Notaris di Jakarta mengenai Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Asia Media Internasional, perusahaan anak, telah melakukan perubahan anggaran dasar yang antara lain berisi perubahan nama menjadi PT WOW Television. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-10061 HT.01.04-TH.2007 tanggal 12 September 2007.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, mendirikan PT Bahana Karya Persada dengan kepemilikan 99% berdasarkan akta pendirian perseroan No. 4 tanggal 30 Nopember 2006 oleh Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Surat Keputusan No. W7-01538 HT.01.01-TH.2007, tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan akta No. 13 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Bahana Karya Persada, perusahaan anak, bahwa 4.950 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic dengan harga penjualan sebesar Rp 4.950.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, mendirikan PT Muzio Multimedia dengan kepemilikan 80% berdasarkan akta pendirian perseroan No. 10 tanggal 28 Desember 2006 oleh Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Surat Keputusan No. W7-01542 HT.01.01-TH.2007, tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan akta No. 17 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Muzio Multimedia, perusahaan anak, bahwa 1.600 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic dengan harga penjualan sebesar Rp 1.600.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, mendirikan PT Citra Damai Abadi dengan kepemilikan 80% berdasarkan akta pendirian perseroan No. 8 tanggal 28 Desember 2006 oleh Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Surat Keputusan No. W7-01540 HT.01.01-TH.2007, tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan akta No. 16 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Citra Damai Abadi, perusahaan anak, bahwa 1.600 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic dengan harga penjualan sebesar Rp 1.600.000.000.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - Lanjutan

c. Perusahaan Anak - Lanjutan

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, mendirikan PT Indah Karya Perdana dengan kepemilikan 70% berdasarkan akta pendirian perseroan No. 9 tanggal 28 Desember 2006 oleh Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Surat Keputusan No. W7-01543 HT.01.01-TH.2007, tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan akta No. 15 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Indah Karya Perdana, perusahaan anak, bahwa 1.400 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic dengan harga penjualan sebesar Rp 1.400.000.000.

Pada tahun 2006, PT Agis Mitra Mandiri, perusahaan anak, mendirikan PT Mitra Sumber Berkat dengan kepemilikan 70% berdasarkan akta pendirian perseroan No. 5 tanggal 6 Desember 2006 oleh Notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia Surat Keputusan No. W7-01536 HT.01.01-TH.2007, tanggal 16 Februari 2007.

Berdasarkan akta No. 14 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Mitra Sumber Berkat, perusahaan anak, bahwa 2.100 saham milik PT Agis Mitra Mandiri dijual kepada PT Agis Electronic dengan harga penjualan sebesar Rp 2.100.000.000.

Berdasarkan akta No. 25 tanggal 26 Agustus 2005 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Artha Wahana Surya (AWS), perusahaan anak, bahwa 600 saham milik Soandy Gozali dijual kepada PT Agis Electronic dengan harga penjualan sebesar Rp 550.000.000.

Berdasarkan keputusan pemegang saham diluar rapat umum pemegang saham PT Bukit Rimba Lestari, sebagaimana akta No. 3 dari Edwar, SH, notaris di Jakarta tanggal 7 November 2005, pemegang saham telah menyetujui untuk meningkatkan modal dasar dan modal disetor PT Bukit Rimba Lestari masing-masing menjadi Rp 100.000.000.000 dan Rp 70.000.000.000. Dari jumlah tersebut telah ditempatkan dan disetor oleh PT Agis Electronic sebesar Rp 69.640.000.000, sehingga 99,5% saham PT Bukit Rimba Lestari dimiliki oleh PT Agis Electronic, dan laporan keuangan PT Bukit Rimba Lestari di konsolidasikan ke laporan keuangan PT Agis Electronic.

Berdasarkan akta No. 18 tanggal 22 Februari 2007 oleh notaris Edwar, S.H., Notaris di Jakarta, tentang pernyataan keputusan pemegang saham PT Bukit Rimba Lestari, perusahaan anak, bahwa 69.640 saham milik PT Agis Electronic dijual kepada PT Agis Mitra Mandiri dengan harga penjualan sebesar Rp 69.640.000.000.

Berdasarkan akta No. 6 tanggal 20 September 2007 dari Edwar, SH, Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, telah menyetujui penambahan modal ditempatkan dan modal disetor perusahaan anak PT Agis Electronic sebanyak 15.000 lembar saham masing-masing saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 15.000.000.000.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

1. Umum - Lanjutan

c. Perusahaan Anak - Lanjutan

Berdasarkan akta pernyataan keputusan pemegang saham PT Karya Putra Internasional No. 15 tanggal 31 Juli 2007 telah menyetujui perubahan nama menjadi PT Klik 2 Play Multimedia, dan menyetujui penjualan dan pengalihan saham kepada PT Agis Mitra Mandiri sebanyak 249 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp. 1.000.000 atau seluruhnya sebesar Rp 249.000.00. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. W7-10058 HT.01.04-TH. 2007 tanggal 12 September 2007. Laporan keuangan PT Klik 2 Play Multi Media telah dikonsolidasikan ke laporan keuangan PT Agis Mitra Mandiri.

d. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 28 Desember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-2048/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana atas 10.000.000 saham-saham Perusahaan dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 15 Maret 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-358/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebanyak 68.500.000 saham. Pada tanggal 4 April 1997, saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 22 Maret 2001, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-603/PM/1997 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebanyak 1.956.360.000 saham dan 366.817.500 waran yang disertakan. Dari jumlah tersebut jumlah saham yang terealisasi sampai tanggal 31 Desember 2001 adalah sebanyak 1.168.774.780 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2001 sebanyak 1.657.864.780 lembar saham.

Pada tanggal 7 Januari 2002 sebanyak 20.000.000 lembar waran yang diterbitkan telah dikonversi menjadi 20.000.000 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Desember 2002 sebanyak 1.677.864.780 lembar saham.

Pada tanggal 24 Maret 2004 dan 21 April 2004 masing-masing sebesar 4.419.000 dan 194.718.770 lembar waran yang diterbitkan telah dikonversi menjadi 199.137.770 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi sebanyak 1.877.002.550 lembar saham. Seluruh tambahan saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 27 April 2004.

Pada tanggal 27 Pebruari 2008, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1178/BL/2008 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu sebanyak-banyaknya 3.754.005.100 saham dan sebanyak - banyaknya 625.667.517 waran yang disertakan.

Dari jumlah tersebut jumlah saham yang terealisasi sampai tanggal 31 Maret 2008 adalah sebanyak 3.624.247.426 lembar saham, sehingga jumlah saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2008 sebanyak 5.501.249.976 lembar saham.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi keuangan, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (“BAPEPAM”) No. VIII.G7 dan SE.02/PM2002 Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan perusahaan Publik Industri Perdagangan yang ditetapkan oleh Bapepam.

Dasar pengukuran laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk investasi dalam efek tertentu yang dicatat sebesar nilai wajarnya dan persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah rupiah.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan perusahaan-perusahaan anak sebagaimana yang disajikan dalam catatan 1.c. Hasil usaha perusahaan anak yang diperhitungkan kedalam laporan keuangan konsolidasian hanya terbatas pada saat pengendalian tersebut mulai diperoleh atau hingga saat pengendalian atas perusahaan anak berakhir.

Suatu pengendalian atas suatu perusahaan anak dianggap ada bilamana perusahaan induk menguasai baik langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% (lima puluh persen) hak suara di perusahaan anak; atau perusahaan induk dapat menentukan kebijakan keuangan dan operasi dari perusahaan anak; atau mempunyai kemampuan untuk memberhentikan atau menunjuk mayoritas anggota dewan direksi di perusahaan anak.

Penyajian laporan keuangan konsolidasian dilakukan berdasarkan konsep satuan usaha (*entity concept*). Seluruh akun, transaksi dan laba yang signifikan antar perusahaan yang dikonsolidasikan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha sebagai satu kesatuan.

c. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun yang bersangkutan.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

d. Setara Kas

Setara kas adalah deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijamin.

e. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari 3 (tiga) bulan namun dijamin atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari 3 (tiga) bulan sejak saat penempatan disajikan sebagai investasi jangka pendek. Deposito disajikan sebesar nilai nominal.

Efek Tertentu

Investasi pada efek hutang dan ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia diakui pada harga perolehan. Untuk investasi pada efek hutang yang nilai wajarnya tersedia, manajemen menentukan klasifikasi yang tepat atas investasi tersebut pada tanggal neraca ke dalam salah satu kategori berikut ini:

1). Diperdagangkan

Efek untuk “diperdagangkan” disajikan di neraca sebesar nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan diakui dalam laporan laba rugi.

2). Dimiliki hingga jatuh tempo

Merupakan aktiva keuangan dengan pembayaran dan kepastian tanggal jatuh tempo. Efek yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan dalam neraca sebesar biaya perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto.

3). Tersedia untuk dijual

Efek yang termasuk dalam kelompok ini adalah efek yang tidak memenuhi kriteria “diperdagangkan” atau “dimiliki hingga jatuh tempo”. Efek ini disajikan di neraca sebesar nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi disajikan sebagai komponen ekuitas. Pada saat efek tersebut dijual atau dilepas, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai komponen ekuitas diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi dengan pemilikan 20% sampai dengan 50%, baik langsung maupun tidak langsung, dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas yaitu dinyatakan sebesar biaya perolehan, ditambah atau dikurangi dengan bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi sejak perolehan sebesar persentase pemilikan dan dikurangi dengan dividen yang diterima. Bagian laba atau rugi perusahaan asosiasi disesuaikan dengan amortisasi *goodwill* dengan menggunakan metode garis lurus selama 5 (lima) tahun. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

f. Transaksi dengan Pihak Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Perusahaan Anak melakukan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Yang dimaksud dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1). Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor (termasuk induk perusahaan dan rekan anak perusahaan);
- 2). Perusahaan asosiasi;
- 3). Perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksud dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor);
- 4). Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat dari orang-orang tersebut.
- 5). Perusahaan dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara diwakili baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam *point* 3 atau 4, atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini meliputi perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi dan pemegang saham utama dari perusahaan pelapor dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan kondisi dan persyaratan normal sebagaimana dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi.

g. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan yang mendalam terhadap kondisi masing-masing debitor pada akhir tahun. Saldo piutang dihapuskan melalui penyisihan piutang ragu-ragu yang bersangkutan atau langsung dihapuskan dari akun tersebut pada saat manajemen berkeyakinan penuh bahwa piutang tersebut tidak dapat ditagih.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara harga perolehan dan nilai bersih yang dapat direalisasikan. Harga perolehan ditetapkan berdasarkan metode rata-rata bergerak (*moving average method*). Persediaan barang rusak dan usang (*obsolete*) dikeluarkan dari kelompok persediaan. Biaya untuk memproduksi sinema / film dikapitalisasi dan saat selesai diakui sebagai persediaan. Saat film diputar, persediaan ini diamortisasi berdasarkan proporsi pendapatan periode berjalan terhadap estimasi jumlah pendapatan yang akan diperoleh. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

i. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutannya. Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode persentase tetap sesuai dengan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan dan Prasarana	20
Peralatan Mesin dan Perbaikan	10
Kendaraan bermotor	3-5
Inventaris Kantor	3-5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Hak atas tanah dinyatakan pada biaya perolehannya dan disajikan sebagai Beban Tangguhan yang diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomis aktiva tanah, mana yang lebih pendek.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan langsung ke laporan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang sifatnya meningkatkan kondisi aktiva secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aktiva tetap tidak lagi digunakan atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan aktiva tetap tersebut dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi tahun bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut meliputi seluruh biaya-biaya langsung yang terjadi selama masa pembangunan, termasuk biaya pinjaman yang dipergunakan untuk membuat aktiva yang bersangkutan selama masa pembangunan. Akumulasi biaya aktiva dalam penyelesaian akan di reklasifikasi ke aktiva tetap yang bersangkutan, dan kapitalisasi biaya pinjaman pada saat pembangunan dinyatakan selesai dan aktiva tersebut siap digunakan.

j. Transaksi Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai capital lease apabila memenuhi seluruh kriteria berikut:

- 1). Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang di sewa gunakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha;
- 2). Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian harga perolehan barang modal yang disewa guna usahakan serta bunganya, sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3). Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Aktiva sewa guna usaha dengan hak opsi dinyatakan dalam neraca sebesar nilai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha selama masa sewa ditambah nilai sisa (harga opsi) yang harus dibayar pada akhir masa sewa guna usaha. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva yang diperoleh dari pembelian biasa.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

k. Aktiva Tidak Berwujud

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan paten merk AGIS (*brand image*) berupa biaya desain dan pengembangannya. Izin hak paten dan lainnya ditangguhkan dan diamortisasikan selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat perusahaan telah secara signifikan memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli yaitu untuk penjualan lokal pada saat penyerahan barang dan penjualan ekspor pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping point*). Pendapatan dari jasa perbaikan elektronik diakui pada saat jasa telah dilakukan. Disamping itu, tidak terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan arus penerimaan pendapatan dari penjualan dan biaya-biaya sehubungan dengan penjualan tersebut serta kemungkinan terjadinya pengembalian barang.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

m. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability method*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini. Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aktiva pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal dimasa yang mendatang akan memadai untuk dikompensasi. Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak, yakni laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

n. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja

Pada bulan Juni 2004 Ikatan Akuntan Indonesia merevisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (revisi 2004), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek, dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah tak terdiskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi.

Imbalan pasca kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Kewajiban dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan perusahaan. Dalam perhitungan kewajiban, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan *metode projected unit credit*.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI - Lanjutan

n. Kewajiban Diestimasi Atas Imbalan Kerja - Lanjutan

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui jika, dan hanya jika, perusahaan berkomitmen untuk:

- 1). Memberhentikan seorang atau sekelompok pekerja sebelum tanggal pensiun normal; atau
- 2). Menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela.

o. Tambahan Modal Disetor

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan peraturan Bapepam No. VIII.G.7 tanggal 13 Maret 2000, beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham perusahaan (termasuk penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu) dibebankan ke "Tambahan Modal Disetor" yang dihasilkan dari penawaran saham tersebut.

p. Laba per Saham

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi bersih residual (laba atau rugi setelah pajak dikurangi dividen saham utama) yang tersedia bagi pemegang saham biasa dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa dalam satu periode pelaporan. Laba (rugi) per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutive yang beredar sepanjang periode pelaporan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut pengelompokan (segmen) usaha.

Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan (*distinguishable components*) dan menghasilkan suatu produk atau jasa yang berbeda menurut pembagian industri atau sekelompok produk atau jasa sejenis yang berbeda, terutama untuk para pelanggan diluar entitas perusahaan.

3. KAS DAN SETARA KAS

	2008	2007
Kas:		
Rupiah	539.098.196	405.438.010
Dollar Amerika Serikat	90.808.510	22.261.050
Dollar Hongkong	499.166	494.727
Dollar Singapura	12.198	5.170
Bath Thailand	5.702	5.177
Jumlah Kas	630.423.772	428.204.134

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS - Lanjutan

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Bank:		
Rupiah	492.905.170.752	10.287.255.985
Dollar Amerika Serikat	170.052.640	110.280.112
Jumlah Bank	<u>493.075.223.392</u>	<u>10.397.536.097</u>
Deposito Berjangka:		
PT Bank Century Tbk (d/h PT Century Interest Corporation Tbk)	-	2.798.314.039
Jumlah Deposito Berjangka	-	<u>2.798.314.039</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>493.705.647.165</u>	<u>13.624.054.270</u>
Deposito Berjangka:		
Tingkat bunga dalam Rupiah per tahun	-	9,25% - 10,25%
Jangka Waktu	-	1 bulan

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Century Tbk (d/h PT Bank Century Interest Corporation Tbk)	-	1.500.000.000
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000.000	350.000.000
Citibank	250.000.000	-
Jumlah Deposito Berjangka	<u>450.000.000</u>	<u>1.850.000.000</u>
Penempatan pada Efek Tersedia untuk dijual		
<u>Pihak Hubungan Istimewa</u>		
Biaya Perolehan:		
Kontrak pengelolaan dana Manajer Investasi	206.100.750.975	4.325.465.235
Laba Belum Direalisasi	<u>(605.290.000)</u>	<u>12.305.000.000</u>
Nilai Wajar Efek Tersedia untuk Dijual	<u>206.139.370.000</u>	<u>16.630.465.235</u>
Jumlah Investasi Jangka Pendek	<u>206.589.370.000</u>	<u>18.480.465.235</u>
	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Deposito Berjangka		
Tingkat Bunga dalam Rupiah per tahun	5,64% - 9,87%	7,02% - 10,25%
Jangka waktu	1 tahun	1 tahun

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Deposito berjangka milik perusahaan, pada PT Bank Century Tbk (d/h PT Bank Century Intervest Corporation Tbk) yang awalnya dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan dari PT Bank Century Tbk telah dicairkan pada bulan Desember 2007, sedangkan pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007, deposito pada Citibank dan PT Bank Mizuho Indonesia digunakan sebagai jaminan untuk kontrak pembelian barang-barang elektronik dari PT Sony Indonesia.

Kontrak pengelolaan dana investasi merupakan portofolio investasi yang dikelola oleh manajer investasi PT Bhakti Asset Manajemen.

Pada tahun 2007, kontrak dana investasi pengelolaan dana investasi senilai Rp 8.175.285.740 telah ditarik ke PT Mitra Caspertama Indonesia.

5. PIUTANG USAHA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
Joebstl Centrum Logistic	-	1.242.684.160
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400.000.000)	3.049.094.833	981.515.205
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>3.049.094.833</u>	<u>2.224.199.365</u>
Pihak Ketiga		
TT International Limited	4.027.482.168	15.379.908.752
PT Rainbow	-	10.150.000.000
PT Matahari Lintas Cakrawala	2.620.607.858	8.819.171.583
PT Mobile 8 Telecom	58.761.075	4.804.206.392
ZTE Corporation	1.692.875.000	1.692.875.000
PT Global Tritama Gading	1.261.712.950	1.261.712.950
PT Sony Indonesia	756.339.060	734.653.427
PT AEON	-	674.525.541
PT Panca Putera Komputindo	-	495.352.000
PT Sarana Rekatama Dinamika	444.640.000	444.640.000
PT Mitra Adi Perkasa Tbk	2.839.023.876	-
PT Gajah Tunggal Tbk	1.728.444.851	-
PT Mitra Selaras Sempurna	581.517.456	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 400.000.000)	81.801.973.315	38.050.523.694
Jumlah	97.813.377.609	86.175.795.341
Penyisihan piutang ragu-ragu	(4.038.136.252)	(4.020.116.232)
Jumlah Pihak Ketiga-Bersih	<u>93.775.241.357</u>	<u>82.155.679.109</u>
Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu:		
Saldo awal	3.995.177.303	3.931.410.921
Penambahan (pemulihan) – Bersih	42.958.949	88.705.311
Saldo Akhir	<u>4.038.136.252</u>	<u>4.020.116.232</u>

Piutang usaha kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa menggunakan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana piutang usaha kepada pihak ketiga.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha anak perusahaan per 31 Maret 2008 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
PT Telagamas Mitra Alasindo	15.902.987.707	15.859.901.568
PT Pratama Duta Sentosa	1.200.000.000	1.200.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>20.580.754.812</u>	<u>14.920.459.153</u>
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>37.683.742.519</u>	<u>31.980.360.721</u>
Pihak Ketiga		
PT Meta Multi Partindo	9.000.000.000	-
PT Dihan	1.538.284.162	-
PT Matahari Lintas Cakrawala	1.312.047.566	-
PT Sony Indonesia	1.303.906.908	-
PT Samsung Indonesia	1.171.026.238	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	<u>123.852.405.629</u>	<u>57.492.959.162</u>
Jumlah Pihak Ketiga	<u>138.177.670.503</u>	<u>57.492.959.162</u>
Mutasi Penyisihan Piutang Ragu-ragu:		
Saldo Awal	-	28.744.587
Penambahan (Pemulihan)-Bersih	<u>-</u>	<u>(28.744.587)</u>
Saldo Akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

- a. Piutang kepada PT Pratama Duta Sentosa merupakan pinjaman modal kerja atas kepemilikan 30% saham PT Wahana Bersama Abadi.
- b. Piutang kepada PT Telagamas Mitra Alasindo (TMA) merupakan pinjaman untuk modal kerja yang timbul terutama dari biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Perusahaan. Pada tanggal 17 Juli 2004, telah dibuat Perjanjian Pengakuan Hutang antara Perusahaan dengan TMA yang telah mengalami perpanjangan perjanjian pengakuan hutang tanggal 16 Juli 2006. Perjanjian tersebut menyatakan bahwa TMA mengaku telah berhutang kepada Perusahaan yang akan jatuh tempo pada tanggal 16 Juli 2008. TMA memberikan jaminan berupa mesin-mesin, persediaan dan inventaris kantor. Piutang ini tidak terdapat bunga.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN

	2008	2007
Barang dagangan	96.9424.652.199	76.631.099.721
Suku cadang	3.326.251.663	2.909.153.700
Produksi sinema dan media hiburan	1.433.615.840	1.433.615.840
Jumlah	101.702.519.702	80.973.869.261
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai persediaan	(1.596.818.356)	(1.520.010.374)
Nilai Bersih	100.105.701.346	79.453.858.887

- a. Persediaan Perusahaan anak per 31 Desember 2007 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk (lihat Catatan 16).
- b. Persediaan Perusahaan dan perusahaan anak per 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007 telah diasuransikan pada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Allianz Utama (pihak ketiga) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 128.787.500.000 dan Rp 132.662.500.000. Risiko asuransi yang ditanggung adalah semua kerugian atau kerusakan fisik yang diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko yang mungkin dialami Perusahaan dan perusahaan anak.
- c. Tidak ada persediaan konsinyasi.
- d. Kebijakan dalam menerapkan prosedur manajemen pengendalian persediaan adalah dengan mengadakan manajemen permintaan dan penawaran untuk kecukupan tingkat persediaan.
- e. Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan yang dibentuk telah mencukupi untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

8. UANG MUKA

Uang muka pembelian pada 31 Maret 2008 antara lain uang muka milik perusahaan atas investasi perangkat keras dan lunak kepada PT M2B World Holdings Limited sebesar Rp 48.550.780.000 dan di Anak Perusahaan antara lain merupakan uang muka atas pembelian barang-barang elektronik, supplier lainnya dan uang muka untuk pengembangan rancangan interior.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2008	2007
Sewa	1.861.011.479	1.323.332.007
Asuransi	659.885.480	373.651.577
Lainnya	9.599.491.723	896.327.749
Jumlah	12.120.388.682	2.593.311.333

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI SAHAM PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

<u>Investasi pada:</u>	<u>Tempat Kedudukan</u>	<u>Lembar Saham</u>	<u>Persentase Kepemilikan</u>	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Cipta Inti Multi Perdana	Jakarta	2.400	40,00	866.649.009	866.649.009
Jumlah				<u>866.649.009</u>	<u>866.649.009</u>

Nilai tercatat investasi yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
PT Cipta Inti Multi Perdana (CIMP)		
Saldo Awal	866.649.009	866.649.009
Bagian Rugi Bersih Perusahaan Asosiasi	-	-
Saldo Akhir	<u>866.649.009</u>	<u>866.649.009</u>

CIMP telah dibubarkan pada tanggal 12 Desember 2000. Pembubaran ini telah dilaporkan dan dicatat dalam Arsip Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. Sampai tanggal laporan hasil dari proses likuidasi masih dalam penyelesaian dan laporan dari likuidator masih belum diterima.

11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Investasi efek hutang	110.650.000.000	178.625.000.000
Investasi efek ekuitas	320.000.000	320.000.000
Jumlah	<u>110.970.000.000</u>	<u>178.945.000.000</u>

a. Investasi Efek Hutang

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Harga Perolehan	178.650.000.000	178.625.000.000
<i>Dikurangi</i> : Taksiran Penurunan Nilai Permanen	(68.000.000.000)	-
Jumlah	<u>110.650.000.000</u>	<u>178.625.000.000</u>

Penambahan dan pengurangan transaksi investasi efek hutang:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Saldo Awal:		
<u>Surat Kesanggupan Hutang:</u>		
PT Bahana Bumi Cemerlang	8.350.000.000	20.000.000.000
New Asia Corporate Holding Limited	84.986.000.000	84.986.000.000
Orion Capital Group Limited	55.000.000.000	55.000.000.000
Grand Resources SA	30.314.000.000	30.314.000.000
Jumlah Saldo Awal	<u>178.650.000.000</u>	<u>190.300.000.000</u>

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA - Lanjutan

a. Investasi Efek Hutang - Lanjutan

Penambahan dan pengurangan transaksi investasi efek hutang - Lanjutan:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
<u>Penambahan (Pengurangan):</u>		
<u>Surat Kesanggupan Hutang:</u>		
PT Bahana Bumi Cemerlang	(8.000.000.000)	(11.675.000.000)
Orion Capital Group Limited	(30.000.000.000)	-
Grand Resources SA	(30.000.000.000)	-
Jumlah – Bersih	<u>(68.000.000.000)</u>	<u>(11.675.000.000)</u>
<u>Saldo Akhir:</u>		
<u>Surat Kesanggupan Hutang:</u>		
PT Bahana Bumi Cemerlang	350.000.000	8.325.000.000
New Asia Corporate Holding Limited	84.986.000.000	84.986.000.000
Orion Capital Group Limited	25.000.000.000	55.000.000.000
Grand Resources SA	314.000.000	30.314.000.000
Jumlah Saldo Akhir	<u>110.650.000.000</u>	<u>178.625.000.000</u>

Investasi efek hutang merupakan investasi yang dilakukan oleh PT Agis Mitra Mandiri (AMM), perusahaan anak, dalam obligasi wajib konversi dan obligasi wajib tukar dengan kronologis sebagai berikut:

- 1). Pada tanggal 15 Desember 2003, Gallantry Limited melakukan penyelesaian transaksi obligasi wajib tukar PT Centralindo Pancasakti Celluler sebesar Rp 165.277.777.778 dan kas Rp 5.022.222.222. Obligasi wajib tukar tersebut wajib ditukarkan dengan 17.500 saham PT Telekomindo Selular Raya dengan harga per lembar saham Rp 1.000.000 (70% kepemilikan). Tanggal jatuh tempo wajib tukar adalah 27 Oktober 2004.
- 2). Pada tanggal 27 Agustus 2004, AMM melakukan transfer atas obligasi wajib tukar PT Centralindo Pancasakti Celluler sebesar Rp 165.277.777.778 kepada Gallantry Limited dan harus segera diselesaikan paling lambat tanggal 29 Oktober 2004.
- 3). Pada tanggal 29 Oktober 2004, Gallantry Limited melakukan penyelesaian transaksi tersebut diatas menyerahkan obligasi wajib tukar PT Centralindo Pancasakti Celluler sebesar Rp 139.986.000.000. Obligasi wajib tukar tersebut wajib ditukarkan dengan 25.439.327 saham PT Mobile 8 Telecom dengan harga per lembar saham Rp 1.000 (4,65% kepemilikan). Jatuh tempo wajib tukar adalah bulan Pebruari 2006.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA - Lanjutan

a. Investasi Efek Hutang - Lanjutan

- 4). Pada tanggal yang sama, Gallantry Limited menyelesaikan semua sisa kewajibannya kepada AMM dengan menerbitkan *promissory note* sebesar Rp 30.314.000.000 dengan tingkat bunga 0,25% per tahun. *Promissory note* tersebut jatuh tempo dan telah diperpanjang dan jatuh tempo pada tanggal 28 April 2007.
- 5). *Promissory note* oleh Gallantry Limited telah dialihkan dengan *promissory note* Grand Resources SA sebesar Rp 30.314.000.000 pada tanggal 30 Maret 2007, dengan tingkat bunga 1% per tahun. Jatuh tempo *promissory note* tersebut adalah tanggal 30 Maret 2008.
- 6). Pada bulan Maret 2008 Grand Resources SA telah melunasi hutang atas investasi tersebut sebesar Rp. 30.000.000.000, yang digunakan PT Agis Mitra Mandiri atas pengambil alihan PT Bukit Rimba Lestari, sehingga saldonya menjadi sebesar Rp. 314.000.000.

Berdasarkan Surat Sanggup (*Promissory Note*) No.001/BBC-PN/VII/06, tanggal 27 Juli 2006, PT Bahana Bumi Cemerlang mendapatkan pinjaman dari PT Agis Mitra Mandiri d/h Agis Multimedia, Perusahaan anak, atas transaksi jual dan beli PT Bhakti Media International senilai Rp 20.000.000.000, jatuh tempo tanggal 27 Januari 2008 dan tingkat bunga sebesar 6% per tahun.

Berdasarkan Surat Sanggup (*Promissory Note*) No. 002/BBC-PN/I/07, tanggal 27 Januari 2007, PT Bahana Bumi Cemerlang telah melunasi hutang atas investasi tersebut sebesar Rp 11.650.000.000, yang digunakan sebagai setoran modal kepada PT Muzio Multimedia, PT Bahana Karya Persada, PT Indah Karya Perdana, PT Citra Damai Abadi dan PT Mitra Sumber Berkah, sehingga saldonya menjadi sebesar Rp 8.350.000.000.

Pada bulan Maret 2008 PT Bahana Bumi Cemerlang telah melunasi kembali atas investasi tersebut sebesar Rp. 8.000.000.000, yang digunakan PT Agis Mitra Mandiri atas pengambil alihan PT Bukit Rimba Lestari, sehingga saldonya menjadi sebesar Rp. 350.000.000.

Investasi pada obligasi dinyatakan pada biaya perolehan karena harga pasar obligasi tersebut tidak tersedia. Manajemen berpendapat bahwa biaya perolehan tersebut mencerminkan harga wajarnya dan tidak terdapat penurunan nilai permanen atas nilai obligasi tersebut.

Obligasi Wajib tukar telah dijual dengan nilai Rp 139.986.000.000 kepada:

- 1). New Asia Corporate Holding Ltd berdasarkan perjanjian jual dan beli No.001/SPA/AMM/NAC/2006 tanggal 10 Juli 2006 sebanyak 3.634.553 lembar saham, No.003/SPA/AMM/NAC/2006 tanggal 18 Juli 2006 sebanyak 5.449.285 lembar saham dan No. 005/SPA/AMM/NAC/2006 tanggal 26 Juli 2006 sebanyak 6.360.468 lembar saham.

Untuk pembayaran transaksi tersebut, pihak New Asia Corporate Holding Ltd telah menerbitkan Surat Sanggup (*Promissory Note*) masing-masing adalah; No.001/PN/NAC/2006, senilai Rp 20.000.000.000, jatuh tempo 15 July 2007, No.002/PN/NAC/2006 senilai Rp 29.986.000.000 jatuh tempo 22 Juli 2007, No. 003/PN/NAC/2006 senilai Rp 35.000.000.000 jatuh tempo 31 Juli 2007 tingkat suku bunga adalah 1% untuk masing-masing Surat Sanggup (*Promissory Note*).

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

11. INVESTASI JANGKA PANJANG LAINNYA - Lanjutan

a. Investasi Efek Hutang - Lanjutan

New Asia Corporate Holding Ltd telah memperpanjang Surat Sanggup (*Promissory Note*) masing-masing adalah; No.004/PN/NAC/2007, senilai Rp 20.000.000.000, jatuh tempo 15 Juli 2009, No.005/PN/NAC/2007 senilai Rp 29.986.000.000 jatuh tempo 22 Juli 2009, No. 006/PN/NAC/2007 senilai Rp 35.000.000.000 jatuh tempo 31 Juli 2009, tingkat suku bunga adalah 1% untuk masing-masing Surat Sanggup (*Promissory Note*).

- 2). Orion Capital Group, Ltd berdasarkan perjanjian jual beli No. 02/SPA/AMM/-OCG/2006 tanggal 14 Juli 2006 sebanyak 4.543.191 lembar saham dan perjanjian No. 004/SPA/AMM-OCG/2006 tanggal 21 Juli 2006 sebanyak 5.451.830 lembar saham. Untuk pembayaran transaksi tersebut, pihak Orion Capital Group Ltd telah menerbitkan surat Sanggup (*Promissory Note*) masing-masing adalah; No. 001/PN/OCG/2006, senilai Rp 25.000.000.000, jatuh tempo 18 Juli 2007, No. 002/PN/OCG/2006 senilai Rp 30.000.000.000 jatuh tempo 26 Juli 2007.

Orion Capital Group, Ltd pihak Orion Capital Group Ltd telah memperpanjang Surat Sanggup (*Promissory Note*) masing-masing adalah; No. 003/PN/OCG/2007, senilai Rp 25.000.000.000, jatuh tempo 18 Juli 2009, No. 004/PN/OCG/2007 senilai Rp 30.000.000.000 jatuh tempo 26 Juli 2009, tingkat suku bunga adalah 1% untuk masing-masing *Promissory Note*.

Berdasarkan Surat Sanggup (*Promissory Note*) No. 004/PN/OCG/2007, Orion Capital Group, Ltd telah melunasi hutang atas investasi tersebut sebesar Rp 30.000.000.000, yang digunakan PT Agis Mitra Mandiri atas pengambil alihan PT Bukit Rimba Lestari.

b. Investasi Efek Ekuitas

	<u>2007</u>	<u>2006</u>
Harga Perolehan	320.000.000	320.000.000
<i>Dikurangi</i> : Taksiran Penurunan Nilai Permanen	-	-
Jumlah	<u>320.000.000</u>	<u>320.000.000</u>

Merupakan investasi saham PT Artha Wahana Prakarsa (AWP), perusahaan anak, pada PT Citra Artha Kencana (CAK) yang dicatat sebesar harga perolehannya. AWP memiliki sekitar 30% kepemilikan pada CAK. Manajemen berpendapat tidak terdapat penurunan nilai permanen atas investasi tersebut.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

12. AKTIVA TETAP - Lanjutan

Tanah dan bangunan atas nama PT Agis Tbk dan PT Agis Electronic, PT Artha Wahana Karya, PT Bukit Rimba Lestari dan PT Bhakti Media Internasional serta PT JCL Semarang, perusahaan-perusahaan anak, dijadikan jaminan atas kredit kepada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan PT Bank Internasional Indonesia Tbk.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah seluas 78.089 m² atas nama PT Agis Tbk dengan surat HGB No. 1,2,3,4 dan 47 yang terletak di kutasari Rungkut Surabaya dan di Desa Cangkringmalang, Kec. Beji, Kab. Pasuruhan.

Tidak terdapat kapitalisasi biaya perbaikan dan pemeliharaan yang menambah umur ekonomis.

Pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007 aktiva tetap berupa bangunan dan kendaraan perusahaan dan perusahaan anak telah diasuransikan kepada PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Allianz Utama (pihak ketiga) dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 9.519.750.000 dan Rp 15.831.550.000. Risiko asuransi yang ditanggung adalah semua kerugian atau kerusakan fisik yang diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup risiko kerugian atas aktiva yang dipertanggungkan.

13. GOODWILL

	2008	2007
Harga Perolehan:		
Saldo awal	20.534.579.885	20.534.579.885
Saldo Akhir	20.534.579.885	20.534.579.885
Akumulasi:		
Saldo awal	(19.615.619.483)	(19.211.117.179)
Penambahan	(79.089.798)	(94.875.576)
Saldo Akhir	(19.694.709.281)	(19.305.992.755)
Nilai Buku	839.870.604	728.587.130

Pada tahun 2007, Anak Perusahaan PT Agis Electronic membeli saham PT AMM dengan nilai lebih sebesar Rp 500.000.000 dari harga perolehannya.

14. PIUTANG LAIN-LAIN

	2008	2007
PT Jaya Lestari Adiperkasa	8.054.478.129	8.054.478.129
Galaxy	353.777.874	353.777.874
Lain-lain	-	550.000.000
Jumlah	8.408.256.003	8.958.256.003
<i>Dikurangi</i> : Penyisihan Piutang Ragu-ragu	(664.367.158)	(664.367.158)
Jumlah	7.743.888.845	8.293.888.845

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

PT Jaya Lestari Adiperkasa (JLA) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh Direktur Utama PT Telagamas Mitra Alasindo (semula merupakan perusahaan asosiasi yang 45% sahamnya dimiliki oleh perusahaan). Piutang kepada JLA yang terjadi pada tanggal 30 Desember 1997 tersebut, merupakan piutang atas penjualan mesin dan peralatan pembuat sepatu yang berlokasi di Jl. Rungkut Industri III/10-12 Surabaya dan di Desa Cangkringmalang, Kec.Beji, Kab. Pasuruan serta mesin pembuat texon yang teletak di Blabak Magelang dan transaksi lainnya.

Pada tanggal 1 Oktober 2003, Perusahaan dan JLA sepakat untuk melakukan perjanjian restrukturisasi hutang, dimana Perusahaan memberikan kesempatan pada JLA untuk melakukan pembayaran paling lambat tanggal 30 September 2006. Sebagai jaminan, JLA memberikan bukti kepemilikan atas 5.500.000 lembar saham pada PT Telagamas Mitra Alasindo secara gadai.

Berdasarkan Surat Adendum I terhadap perjanjian restrukturisasi hutang pada tanggal 29 September 2006 Perusahaan telah menyepakati perpanjangan waktu sampai dengan tanggal 30 September 2008.

15. AKTIVA LAIN-LAIN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Aktiva tidak berwujud:		
Harga perolehan	4.307.217.301	4.307.217.301
Akumulasi amortisasi	<u>(4.307.217.301)</u>	<u>(4.307.217.301)</u>
Nilai bersih aktiva tidak berwujud	<u>-</u>	<u>-</u>
Hak lisensi	4.559.000.000	4.559.000.000
Aktiva tetap tidak digunakan	4.706.820.311	4.706.820.311
Deposito jaminan	6.603.059.782	3.188.426.863
Biaya pengembangan jaringan	566.367.086	566.367.086
Repo saham	150.000.000	150.000.000
Beban ditangguhkan	35.000.000	35.000.000
Lain-lain	<u>10.507.969.660</u>	<u>1.729.956.374</u>
Jumlah	<u>20.525.157.057</u>	<u>14.935.570.634</u>
Akumulasi amortisasi:		
Saldo awal	4.307.217.301	4.307.217.301
Mutasi amortisasi tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>4.307.217.301</u>	<u>4.307.217.301</u>

- a). Deposito jaminan merupakan jaminan atas penyewaan outlet-outlet, jaminan listrik dan telepon Perusahaan.
- b). Aktiva tetap tidak digunakan merupakan tanah, bangunan dan prasarana, peralatan dan perabot kantor, dan kendaraan yang ada di cabang Surabaya (non aktif).

Hak atas tanah Perusahaan yang teletak di Kelurahan Siwalankerto, Kecamatan Wonocolo, Surabaya dengan SHM No.491, 1195 dan 1670, bukti pemilikan tersebut telah dibalik nama menjadi atas nama Perusahaan dengan SHGB No. 1031 (d/h. 1195) dan 1032 (d/h 1670). Hak atas tanah yang terletak di Desa Cangkring malang, Kec. Beji, Kab. Pasuruan dengan Petok,

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

SHM No.159, dan 500 tercatat atas nama Perusahaan serta tanah dengan HGB No. 1,2,3,4 dan 47 yang terletak di lokasi yang sama tercatat atas nama PT Agis Tbk.

Bangunan yang terletak di Desa Cangkringmalang, Kec. Beji, Kab. Pasuruan adalah eks pabrik sepatu.

- c). Berdasarkan perjanjian pada Maret 2007, Perusahaan membeli hak lisensi dari M2B Game World Pte Ltd. Hak lisensi merupakan hak yang dibeli dari M2B Game World Pte Ltd untuk melakukan usaha di Indonesia. Harga perolehan untuk hak lisensi tersebut sebesar USD 500.000. Perjanjian tersebut berlaku selama Perusahaan berdiri karena lisensi tersebut belum digunakan sehingga tidak diamortisasi.

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK

	2008	2007
Kredit Modal Kerja		
Dalam Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	116.130.177.050
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	196.840.977.354	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.988.118.758	-
PT Bank Rakyat Indonesia	550.000.000	-
Pinjaman Rekening Koran		
Dalam Rupiah		
PT Bank International Indonesia Tbk (Pinjaman Rekening Koran)	-	108.995.966
Cerukan		
Dalam Rupiah		
PT Century Tbk (d/h PT Bank Century Intervest Corporation Tbk)	-	865.560.727
Jumlah	222.379.096.112	117.104.733.743

- a. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit secara musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 87 tanggal 11 April 2007 oleh Notaris Arry Supratno, S.H, dan yang telah diubah terakhir Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. 137 tanggal 19 Juni 2007. Khususnya ketentuan dalam pasal-pasal sebagai berikut:

Jangka waktu kredit terhitung 12 bulan terhitung sejak tanggal 11 April 2007.

Jenis Fasilitas : Kredit Modal Kerja
 Plafond : Rp 200.000.000.000
 Jangka waktu : 1 (satu) tahun

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK - Lanjutan

Jaminan untuk fasilitas tersebut adalah:

- 1). Sertifikat Hak Guna Bangunan No.00328 dan No. 00329 atas nama PT Agis Electronic di Cirendeu, Ciputat Tangerang Banten, dengan luas 89 m² dan 101 m².
- 2). Sertifikat Hak Milik No. 06723 atas nama Margaretha di Komplek Taman Kebon Jeruk Blok LI No. 45 Kelurahan Srengseng, Kecamatan Srengseng, Jakarta Barat seluas 990 m².
- 3). Sertifikat Hak Milik No. 04535 atas nama Tri Herawati di Komplek Perum Vila Cinere Mas Jl. Venus Blok A2 No. 27 Kelurahan Pisangan, Kecamatan Ciputat, Tangerang seluas 581 m².
- 4). Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3162 atas nama Titik Kong di Komplek Ruko Hotel Ibis Mangga Dua Jl. Pangeran Jayakarta No. 73 blok E-2 No. 12 Kelurahan Mangga Dua Selatan, Kecamatan Sawah Besar, Jakarta Pusat seluas 72 m².
- 5). Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304 atas nama PT Artha Wahana Karya di Jl. Industri XII/BS.59.BM.1201 Desa Muktiharjo Lor Kecamatan Genuk Semarang seluas 930 m².
- 6). Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1970 dan No. 607 atas nama PT Artha Wahana Karya di Tanjungsari E-2 dan E-7 Kelurahan Tanjungsari, Kecamatan Sukomanunggal, Surabaya seluas 930 m² dan 636 m².
- 7). Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 854, 855 dan 856 atas nama PT Artha Wahana Karya di Jl. Soekarno Hatta No. 105 Kelurahan Babakan Kecamatan Babakan Ciparay, Bandung seluas 297 m², 710 m² dan 354 m².
- 8). Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1,2,3,4 dan 47 atas nama PT Agis Tbk di Desa Cangkringmalang Kecamatan Beji Pasuruan seluas 42.870 m², 244 m², 21.850 m², 9.235 m² dan 3.890 m².
- 9). Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1163, 1164, 1165, 1166, 1167, 1168, 401, 402, 403, 404 dan 405 atas nama PT Bukit Rimba Lestari di Jl. Raya Cipanas Km 47 Desa Ciherang Kecamatan Pacet Cianjur seluas 1.945 m², 58.846 m², 10.344 m², 465 m², 8.623 m², 23.794 m², 3.298 m², 27.456 m², 5.918 m², 56.873 m², 1.468 m².
- 10). Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1031, 1032 dan 1035 atas nama PT Agis Tbk di Kelurahan Siwalankerto Kecamatan Wonocolo Surabaya seluas 600 m², 455 m² dan 664 m².
- 11). Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 656 atas nama PT Agis Tbk di Jl. Lemahwungkuk Kelurahan Lemahwungkuk Cirebon seluas 93 m².
- 12). Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 944 atas nama Jhonny Kesuma (Direksi Perusahaan) di Jl. Paradise VI Blok H 3 Kelurahan Cilandak Barat Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan seluas 381 m².
- 13). Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2488 atas nama Jhonny Kesuma di Jl. Gunung Karang No. 37 Desa Pemecutan Klod Kecamatan Denpasar Barat Denpasar seluas 545 m².
- 14). *Cessie* barang dengan nilai maksimum sebesar Rp 125.000.000.000.
- 15). *Cessie* piutang dengan nilai maksimum sebesar Rp 125.000.000.000.
- 16). Personal guarantee dari Tuan Jhonny Kesuma.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PENDEK - Lanjutan

Pada tahun 2007, Anak Perusahaan PT Agis Electronic memperoleh fasilitas pembiayaan musyarakah untuk pembelian handset HAIER tipe Z 1600i dan M201 dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan plafon masing-masing sebesar Rp. 5.000.000.000 dan Rp. 7.000.000.000, dengan jangka waktu 12 bulan atau akan berakhir pada bulan Oktober 2008. Jaminan atas fasilitas tersebut berupa jaminan yang diikat secara paripasu dengan jaminan atas nama PT Agis Electronic di atas ditambah dengan *cessie* persediaan dan piutang dengan nilai maksimum masing-masing sebesar Rp. 5.454.500.000.

- b. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dengan jaminan deposito dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan perjanjian kredit masing-masing dengan nomor CRO.RCO.JKG/054/PK-JD/2007 tanggal 30 April 2007 dan nomor CRO.RCO.JKG/0078/PK-JD/2007 tanggal 31 Mei 2007, plafon pinjaman masing-masing Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000, dengan jangka waktu 6 bulan masing-masing terhitung mulai tanggal 30 April 2007 dan 31 Mei 2007 yang berakhir masing-masing 29 Oktober 2007 dan 30 Nopember 2007, dengan tingkat bunga masing-masing 1,25%. Pinjaman ini dijamin dengan deposito masing-masing sebesar Rp 15.000.000.000 dan Rp 10.000.000.000 dengan atas nama Jhonny Kesuma. Jangka waktu fasilitas ini diperpanjang hingga 6 (enam) bulan yang akan berakhir masing-masing pada bulan April dan Mei 2008.
- c. Pada tanggal 20 April 2007, fasilitas Kredit Modal Kerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, dengan maksimum kredit sebesar Rp 120.000.000.000 atas nama Perusahaan Anak (PT Agis Electronic) telah dinyatakan lunas.
- d. Pada bulan Mei 2007, anak Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran sebesar Rp 100.000.000 dengan PT Bank International Indonesia untuk menambah modal kerja, tingkat bunga sebesar 6,25 % dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas ini dijamin dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan dengan nomor 3950/Tawang Sari dengan tanah seluas 99 m² dan bangunan 151 m² yang berlokasi di Komplek Ruko Mutiara No. 5 Semarang, atas nama PT JCL Semarang dan jaminan Perusahaan PT Dhana Persada Manunggal serta jaminan perorangan Direktur PT JCL Semarang.
- e. Pada 22 Nopember 2005, Perusahaan telah memperpanjang pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank Century Tbk, (d/h PT Bank Century Corporation Tbk), dengan jenis fasilitas Kredit Rekening Koran (KPR), dengan plafon sebesar Rp 1.320.000.000 jangka waktu pinjaman sampai dengan 28 Nopember 2007 dengan tingkat suku bunga 2,5% pa diatas suku bunga deposito yang berlaku. Pinjaman ini dijamin dengan deposito milik perusahaan di PT Bank Century Tbk sebesar Rp. 1.500.000.000. Pada bulan Nopember 2007 pinjaman tersebut telah lunas dan deposito milik perusahaan telah dicairkan.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

17. HUTANG USAHA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
Joebstl Centrum Logistics	4.777.594.401	748.979.874
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>4.777.594.401</u>	<u>748.979.874</u>
Pihak Ketiga		
PT Sony Indonesia	11.831.915.836	10.116.424.441
PT Samsung Indonesia	5.193.918.502	9.699.121.900
PT Dwi Tunggal Utama	-	6.354.551.903
TT Internasional Ltd.	6.127.063.030	5.169.841.101
PT Adi Perkasa	-	3.724.789.886
Top Victory Electronic	2.635.559.439	2.635.559.439
PT Sharp Elektronik Indonesia (d/h PT Sharp Yasonta Antamusa)	4.872.226.531	2.210.083.962
PT Bhakti Media International	2.055.683.600	2.055.683.600
PT Mitra Caspertama Indonesia	308.118.344	1.085.340.716
PT Mobile 8 Telekom	2.739.348.764	-
PT Toshiba Visual Media	1.073.398.769	-
Hemisphere Freight Service Limited	1.093.900.692	-
PT Akira Electronic	3.576.388.031	-
PT Sanyo Sales Indonesia	3.007.498.740	-
PT Procement Centre	3.127.042.973	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	24.091.267.403	29.437.713.520
Jumlah Pihak Ketiga	<u>71.733.330.654</u>	<u>72.489.110.468</u>

Jangka waktu kredit hutang pembelian barang elektronik berkisar antara 30-45 hari. Hutang usaha kepada PT Sony Indonesia dijamin dengan deposito berjangka pada Citibank dan PT Bank Mizuho Indonesia.

18. HUTANG LAIN-LAIN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pihak Hubungan Istimewa		
Joebstl Centrum Logistic	-	1.715.126.619
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	6.933.841.643	7.289.397.564
Jumlah Pihak Hubungan Istimewa	<u>6.933.841.643</u>	<u>9.004.524.183</u>
Pihak Ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	4.983.423.624	7.664.905.788
Jumlah Pihak Ketiga	<u>4.983.423.624</u>	<u>7.664.905.788</u>

Hutang lain-lain dari Joebstl Centrum Logistic dan lain-lain merupakan hutang Perusahaan dan Perusahaan Anak untuk membiayai kegiatan operasional.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak Penghasilan pasal 21	20.267.669	23.180.749
Pajak Penghasilan pasal 22	1.891.034.569	1.633.650.789
Pajak Penghasilan pasal 23	2.116.166.027	2.036.322.673
Pajak Penghasilan pasal 25/28A	30.846.691	75.729.018
Pajak Penghasilan pasal 4 (2)	10.414.700	14.739.358
Pajak Pertambahan Nilai Fiskal	21.170.696.663	21.629.723.723
	47.000.000	42.000.000
Jumlah	<u>25.286.426.319</u>	<u>25.455.346.314</u>

b. Hutang Pajak

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	4.882.267.285	2.398.988.743
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	17.323.954	17.366.268
Pasal 23	223.725.374	239.569.222
Pasal 4 (2)	21.886.135	10.858.500
Jumlah	<u>5.145.202.748</u>	<u>2.666.782.733</u>

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Perusahaan-Perusahaan Anak		
Pajak Pertambahan Nilai	24.841.246.560	26.986.494.800
Pajak Penghasilan Badan	618.407.192	391.028.106
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	204.665.691	7.051.500
Pasal 22	-	-
Pasal 21	4.089.292	54.579.550
Pasal 23	708.029.247	524.615.702
Pasal 25	15.947.950	497.029
Jumlah	<u>26.392.385.932</u>	<u>27.964.266.687</u>
Jumlah	<u>31.537.588.680</u>	<u>30.631.049.420</u>

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Pajak Penghasilan

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Pajak Kini	(89.759.654)	-
Pajak Tangguhan manfaat (beban)	142.166.244	3.206.334.770
Jumlah Pajak Penghasilan	<u>52.406.590</u>	<u>3.206.334.770</u>

Pajak Kini

Pajak kini merupakan taksiran beban pajak penghasilan dari Perusahaan Anak untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2008.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian dengan taksiran laba (rugi) fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	693.875.299	1.589.358.398
Laba (rugi) Perusahaan Anak sebelum pajak penghasilan	<u>(404.378.877)</u>	<u>3.673.237.877</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>289.496.422</u>	<u>5.262.596.275</u>
Perbedaan waktu:		
Penyusutan aktiva tetap	33.907.352	54.506.580
Penyisihan barang usang	2.550.701	2.063.694
Penyisihan uang jasa karyawan	144.207.954	157.948.642
Jumlah	<u>180.666.007</u>	<u>214.518.916</u>
Beban (penghasilan) yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal:		
Uang makan dan tunjangan	118.965.492	49.159.200
Pajak-pajak	97.780.729	39.158.365
Representasi	6.339.600	7.336.200
Sumbangan	1.812.000	2.337.650
Cadangan biaya perbaikan	2.722.137	1.732.661
Bagian (laba) rugi bersih perusahaan asosiasi	(201.500.635)	(2.783.605.669)
Bunga deposito dan jasa giro	(41.764.870)	(53.833.783)
Lain-lain	6.365.300	10.807.193
Jumlah	<u>(9.280.247)</u>	<u>(2.726.908.183)</u>
Laba (rugi) fiskal Perusahaan sebelum kompensasi kerugian fiskal	460.882.182	2.750.207.008
Rugi fiskal yang belum dikompensasi	<u>(10.851.260.976)</u>	<u>(13.432.808.194)</u>
Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(10.390.378.794)</u>	<u>(10.682.601.186)</u>

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

19. PERPAJAKAN - Lanjutan

c. Pajak Penghasilan - Lanjutan

Pajak Tangguhan - Lanjutan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan dengan manfaat (beban) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	693.875.299	1.589.358.398
Laba (rugi) Perusahaan Anak sebelum pajak penghasilan	<u>(404.378.877)</u>	<u>3.673.237.877</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>289.496.422</u>	<u>5.262.596.275</u>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak yang berlaku 30%	<u>(86.848.927)</u>	<u>(1.578.778.882)</u>
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Representasi dan jamuan	(1.901.880)	(2.200.860)
Pajak-pajak (final)	(29.334.219)	(11.747.510)
Uang makan dan tunjangan	(35.689.648)	(14.747.760)
Sumbangan	(543.600)	(701.295)
Cadangan biaya perbaikan	(816.641)	(519.798)
Pengakuan laba (rugi) perusahaan asosiasi	60.450.191	835.081.701
Penghasilan yang dikenakan pajak final:		
Bunga deposito dan jasa giro	12.529.461	16.150.135
Lain-lain	<u>(1.909.590)</u>	<u>(3.242.158)</u>
Jumlah sebelum penyisihan	<u>2.784.074</u>	<u>818.072.455</u>
Manfaat (beban) pajak Perusahaan	(84.064.853)	(760.706.427)
Manfaat (beban) pajak Perusahaan Anak	<u>226.231.097</u>	<u>3.967.041.197</u>
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak	<u>142.166.244</u>	<u>3.206.334.770</u>

20. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Sewa	2.089.376.527	704.459.108
Jasa Profesional	444.670.250	502.102.500
Gaji dan Tunjangan	553.586.846	138.088.067
Lain-lain	<u>2.962.119.702</u>	<u>935.177.123</u>
Jumlah	<u>6.049.753.325</u>	<u>2.279.826.798</u>

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

21. HUTANG BANK

	2008	2007
Pinjaman Bank		
PT Bank Huga Tbk	381.658.023	1.066.551.585
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	256.058.428	192.500.000
Jumlah	637.716.451	1.259.051.585
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(183.526.693)	(558.140.093)
Hutang jangka panjang	454.189.758	700.911.492

Pada tahun 2003 dan 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Kepemilikan Mobil (KPM) dari PT Bank Huga masing-masing sebesar Rp 375.000.000, Rp 600.000.000 dan Rp 250.000.000, tingkat bunga 14,25-18,50% p.a dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 6 Juni 2008, 17 Februari 2009 dan 22 April 2009. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan tersebut.

Pada tahun 2005, PT JCL Semarang, Perusahaan anak, memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Internasional Indonesia Tbk sebesar Rp 385.000.000, tingkat bunga awal 16% p.a dengan jangka waktu pinjaman 60 bulan dan dijamin oleh tanah milik PT JCL Semarang yang terletak di Jl. Komplek Ruko Mutiara Marina, Semarang dengan SHGB No. 3950/Tawang Sari. Kepemilikan atas aktiva tersebut didasarkan AJB No. 89/2005 tanggal 29 September 2005, pinjaman tersebut telah diaktakan oleh notaris Dewikusuma, SH. Pinjaman ini jatuh tempo pada 1 Mei 2008 dan 29 September 2010.

22. HUTANG SEWA GUNA USAHA

	2008	2007
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun 2006, 2007 dan sesudahnya	610.851.219	773.262.796
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(386.487.118)	(292.156.816)
Hutang jangka panjang	224.364.101	481.105.980

Jaminan untuk hutang sewa guna usaha adalah aktiva sewa guna usaha.

23. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Perusahaan dan perusahaan anak mengakui kewajiban imbalan kerja sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku. Kewajiban diestimasi atas imbalan kerja Perusahaan dan perusahaan anak per 31 Maret 2008 tidak dihitung oleh aktuaris independen melalui laporannya.

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai untuk menutup kewajiban imbalan kerja.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM

Komposisi Pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007 berdasarkan laporan yang telah diadministrasikan oleh Biro Administrasi Efek (BAE) PT Bhakti Share Register adalah sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>2008</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah</u>
PT Pratama Duta Sentosa	1.116.711.000	20,30	223.342.200.000
Asset Distribution Limited	979.000.000	17,80	195.800.000.000
PT Persada Gandanusa	800.150.000	14,54	160.030.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	2.605.388.976	47,36	521.077.795.200
Jumlah	5.501.249.976	100,00	1.100.249.995.200

<u>Pemegang saham</u>	<u>2007</u>		
	<u>Jumlah Saham</u>	<u>Kepemilikan %</u>	<u>Jumlah</u>
OCBC Securities Private Ltd	249.250.000	13,28	49.850.000.000
PT Bhakti Asset Management	239.844.000	12,78	47.968.800.000
PT Brent Securities	118.250.000	6,31	23.675.100.000
Janty Triani Soetanto	134.375.500	5,04	18.916.000.000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.174.953.050	62,59	234.990.610.000
Jumlah	1.877.002.550	100,00	375.400.510.000

Jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh menurut akta No. 7 tanggal 6 Maret 2002 dari notaris Yobana Samial S.H., sudah termasuk jumlah setoran modal dari realisasi waran I sebesar Rp 4.000.000.000 atau sebanyak 20.000.000 lembar saham pada tanggal 7 Januari 2002, sehingga jumlah saham yang beredar pada 31 Desember 2002 adalah sebanyak 1.677.864.780 atau sebesar Rp 335.572.956.000. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-09086.HT.01.04.TH 2002 Tanggal 27 Mei 2002.

Berdasarkan Akta Notaris Edwar, S.H., No. 5 tanggal 18 Mei 2004, Perusahaan telah melaksanakan konversi kedua waran I sebesar Rp 883.800.000 atau sebanyak 4.419.000 lembar saham pada tanggal 24 Maret 2004 dan konversi waran I sebesar Rp 38.943.754.000 atau sebanyak 194.718.770 lembar saham pada tanggal 21 April 2004. Dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2004 jumlah modal di setor yang disajikan adalah sebesar Rp 375.400.510.000. Perusahaan tersebut telah di laporkan kepada Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C.15606 HT.01.04.TH.2004 tanggal 22 Juni 2004. Jumlah waran sebanyak 7.500 lembar telah kadaluarsa dalam tahun 2004 dan tidak dapat dilaksanakan.

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Agio Saham	4.842.600.000	4.842.600.000
Biaya Emisi Saham	(12.169.330.627)	(9.972.443.622)
Jumlah Bersih	(7.326.730.627)	(5.129.843.622)

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

a. Agio Saham

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1994:		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 10.00.000 saham	13.500.000.000	13.500.000.000
Jumlah modal disetor	<u>(10.000.000.000)</u>	<u>(10.000.000.000)</u>
Bersih	<u>3.500.000.000</u>	<u>3.500.000.000</u>
Penawaran Umum Terbatas I kepada Pemegang Saham tahun 1997:		
Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 68.500.000 saham	68.500.000.000	68.500.000.000
Jumlah modal disetor	<u>(68.500.000.000)</u>	<u>(68.500.000.000)</u>
Bersih	<u>-</u>	<u>-</u>
Penambahan agio dari deviden saham	<u>1.342.600.000</u>	<u>1.342.600.000</u>
Saldo Agio Saham	<u>4.842.600.000</u>	<u>4.842.600.000</u>

b. Biaya Emisi Saham

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Penawaran Umum tanggal 28 Desember 1994	1.558.063.488	1.558.063.488
Penawaran Umum Terbatas I tanggal 15 Mei 1997	2.811.183.975	2.811.183.975
Penawaran Umum Terbatas II tanggal 06 Mei 2001	5.603.196.159	5.603.196.159
Penawaran Umum Terbatas III tanggal 27 Pebruari 2008	<u>2.196.887.005</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>12.169.330.627</u>	<u>9.972.443.622</u>

26. PENJUALAN

	<u>2008</u>	<u>(%)</u>	<u>2007</u>	<u>(%)</u>
Penjualan barang dagangan	84.556.706.089	80,56	84.198.624.926	89,89
Jasa telekomunikasi dan multimedia	10.725.000	0,01	-	-
Jasa perbaikan elektronik dan logistik	22.514.156.152	21,45	10.468.288.933	11,17
Retur dan potongan penjualan	<u>(2.123.179.580)</u>	<u>(2,02)</u>	<u>(998.205.545)</u>	<u>(1,06)</u>
Jumlah	<u>104.958.407.661</u>	<u>100,00</u>	<u>93.668.708.314</u>	<u>100,00</u>

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Persediaan awal	86.270.645.362	79.650.173.340
Pembelian	69.803.766.564	80.969.812.243
Retur	<u>(59.097.908)</u>	<u>(127.522.017)</u>
Barang tersedia dijual	156.015.314.018	160.492.463.566
Persediaan akhir	<u>(82.783.811.622)</u>	<u>(80.973.869.261)</u>
Beban pokok penjualan	73.231.502.396	79.518.594.305
Beban pokok jasa perbaikan elektronik dan logistic	<u>19.935.229.599</u>	<u>7.002.350.217</u>
Jumlah	<u>93.166.731.995</u>	<u>86.520.944.522</u>

28. BEBAN USAHA

	<u>2008</u>	<u>2007</u>
Beban Penjualan		
Sewa	2.695.168.044	2.150.097.709
Gaji dan kesejahteraan	1.744.944.440	1.646.194.081
Listrik, air dan telepon	681.031.416	482.639.197
Penyusutan aktiva tetap	405.778.882	102.308.207
Transport	295.155.651	214.746.211
Promosi	430.554.819	613.059.037
Perbaikan dan pemeliharaan	24.451.180	25.924.950
Lain-lain	<u>227.913.848</u>	<u>1.451.159.799</u>
Jumlah Beban Penjualan	<u>6.504.998.280</u>	<u>6.686.129.191</u>
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan kesejahteraan	3.557.319.026	2.821.198.740
Manfaat Karyawan	144.207.954	-
Sewa	804.791.202	552.854.537
Penyusutan aktiva tetap	875.500.344	597.787.397
Pajak	228.983.186	543.812.954
Konsultan	144.468.348	697.515.737
Administrasi bank	100.253.446	349.870.003
Listrik, air dan telepon	579.882.558	211.992.625
Perjalanan	120.918.457	112.559.304
Perlengkapan kantor	119.280.264	70.094.048
Perbaikan dan pemeliharaan	156.199.605	62.703.442
Sumbangan dan penjamuan	26.953.194	31.416.630
Lain-lain	<u>69.906.086</u>	<u>951.330.905</u>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>6.928.663.670</u>	<u>7.003.137.322</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>13.433.661.950</u>	<u>13.689.266.513</u>

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

Beban usaha - lain-lain merupakan biaya administrasi bank dari pemakaian kartu kredit atas pembelian barang elektronik, biaya asuransi dan perlengkapan kantor.

Beban umum dan administrasi - lain-lain antara lain merupakan biaya asuransi, biaya pajak dan perijinan serta biaya promosi.

29. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2008	2007
Keuntungan penjualan aktiva tetap	-	130.019.145
Pendapatan jasa giro dan deposito	96.377.146	85.859.469
Penghasilan sewa	288.552.521	178.738.947
Selisih kurs mata uang asing – bersih	(24.523.877)	13.289.737
Pendapatan (beban) bunga pinjaman – Bersih	(805.782.148)	(2.847.338.176)
Amortisasi goodwill	(79.089.798)	(94.875.576)
Lainnya – bersih	2.658.827.104	10.665.167.573
Pendapatan Lain-lain – Bersih	2.134.360.948	8.130.861.119

30. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a). Joebstl Centrum merupakan pemegang saham PT JCL Indonesia (d/h PT Agis Aweca Asia), perusahaan anak;
- b). Arif Prijatna merupakan pemegang saham PT Agis Electronic, perusahaan anak;
- c). PT Pratama Duta Sentosa kepengurusannya merupakan hubungan keluarga dengan direktur utama Perusahaan;
- d). PT Bhakti Asset Manajemen merupakan pemegang saham PT Agis Tbk.

31. INFORMASI SEGMENT USAHA

Segmen Primer

Perusahaan dan perusahaan anak pada saat ini melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:

<u>Nama</u>	<u>Usaha</u>
PT Agis Tbk	Jasa perdagangan umum dan perbaikan elektronik
PT Agis Electronic dan perusahaan anak	Distribusi dan retailer produk elektronik
PT JCL Indonesia (d/h. PT Agis Aweca Asia) dan perusahaan anak	Jasa logistik dan forwarding
PT Agis Mitra Mandiri dan perusahaan anak	Jasa telekomunikasi dan Multimedia

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

31. INFORMASI SEGMENT USAHA – Lanjutan

Segmen Primer - Lanjutan

a. Pendapatan Usaha

	2008		2007	
Multi Media	0,01%	10.725.000	-	-
Distributor Produk Elektronik	78,55%	82.445.954.546	88,87%	83.244.881.998
Jasa Perbaikan Elektronik	4,63%	4.855.660.689	4,15%	3.889.645.655
Jasa Logistik	16,81%	17.646.067.426	6,98%	6.534.180.661
Jumlah Sebelum Eliminasi	100%	104.958.407.661	100%	93.668.708.314
Eliminasi		-		-
Jumlah Setelah Eliminasi		104.958.407.661		93.668.708.314

b. Hasil Segmen

	2008		2007	
	%	Rp	%	Rp
Multi Media	(71,10)%	(1.167.461.442)	(4,69)%	(306.887.406)
Distributor Produk Elektronik	(95,36)%	(1.565.826.183)	(75,52)%	(4.940.056.471)
Jasa Perbaikan Elektronik	43,58%	715.622.620	(16,44)%	(1.075.289.185)
Jasa Logistik	22,88%	375.678.721	(3,35)%	(219.269.659)
Jumlah Sebelum Eliminasi	100%	(1.641.986.284)	100%	(6.541.502.721)
Eliminasi		(201.500.635)		(2.783.605.669)
Hasil Segmen		(1.843.486.919)		(9.325.108.390)
Pendapatan (Beban) Lain-lain		2.335.861.583		10.914.466.788
Jumlah		492.374.664		1.589.358.398

c. Jumlah Aktiva

	2008		2007	
	%	Rp	%	Rp
Multi Media	20,18%	504.093.605.214	27,10%	324.539.864.468
Distributor Produk Elektronik	32,68%	816.388.489.886	36,94%	442.307.406.373
Jasa Perbaikan Elektronik	46,60%	1.164.154.697.988	35,06%	419.866.215.880
Jasa Logistik	0,53%	13.286.451.838	0,90%	10.747.861.913
Jumlah Sebelum Eliminasi	100%	2.497.923.244.926	100%	1.197.461.348.634
Eliminasi		(1.052.076.742.038)		(548.352.761.936)
Jumlah Setelah Eliminasi		1.445.846.502.88		649.108.586.698

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN

a. Perjanjian Distribusi

Pada tanggal 1 Nopember 1996, perusahaan anak PT Agis Electronic yaitu PT Artha Wahana Surya (AWS), PT Artha Wahana Surya (AWP) dan PT Artha Wahana Prakarsa (AWP) (bersama-sama disebut sebagai 'Pihak-pihak terkait') menandatangani perjanjian distribusi dengan PT Sony Indonesia (SI). Perjanjian-perjanjian ini antara lain meliputi:

- 1). SI menunjukan pihak-pihak terkait sebagai distributor non-eksklusif produk SONY untuk wilayah-wilayah sebagai berikut:

Wilayah

AWS	: Sulawesi Selatan
AWK	: Bandung, Semarang, Surabaya dan Bali
AWP	: Lampung, Palembang, Medan, Banjarmasin dan Pontianak

- 2). Pihak-pihak terkait setuju untuk membeli dari SI sejumlah produk "SONY" setiap bulan dengan nilai minimum tertentu setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 1 April 2007 perjanjian diatas telah diperbaharui dan akan berlaku sampai dengan 31 Maret 2008 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

b. Perjanjian Distribusi

Sesuai Memorandum of Understanding antara Perusahaan dengan World Space Asia Pte Ltd tanggal 16 Maret 1999 telah disepakati untuk:

- 1). Medistribusikan produk tertentu, retail dan menjamin purna jual receiver di Indonesia atas produk World Space Asia Pte. Ltd.
- 2). Semua informasi yang diberikan oleh masing-masing pihak tidak akan dinyatakan pada pihak ketiga yang memerlukan konfirmasi umum

Kesepakatan tersebut akan berakhir bila salah satu pihak mengajukan pemutusan kesepakatan dan sampai saat ini masih berlaku.

- 3). Pihak-pihak terkait setuju untuk membeli dari SI sejumlah produk "SONY" setiap bulan dengan nilai minimum tertentu setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai.

Pada tanggal 1 April 2006 perjanjian diatas telah diperbaharui dan akan berlaku sampai dengan 31 Maret 2008 dan dapat diperpanjang setiap tahun.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

32. IKATAN - Lanjutan

c. Perjanjian Sewa Ruangan

Perusahaan dan perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruangan pada tanggal 9 April 2003 dengan PT Usaha Gedung Bimantara, atas gedung dua lantai yang terletak di Jl. Kebon Sirih, dengan nilai sewa sebesar Rp 41.250 per m² per bulan, berikut fasilitas dalam gedung yaitu listrik, AC, Air, kebersihan, parker, dan keamanan, jangka waktu berlaku 2 (dua) tahun sampai dengan 5 Juli 2007.

Perusahaan dan perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruang seluas 1.221 m² di Menara Kebon Sirih dengan PT Usaha Gedung Bimantara dengan jangka waktu 3 tahun, dengan nilai sewa untuk tahun pertama dan kedua masing-masing sebesar Rp 55.000/m²/bln dan 57.500/m²/bln, sedangkan untuk tahun ketiga akan ditentukan kemudian dan uang jasa sebesar Rp 50.000/m²/bln, terhitung mulai tanggal 6 Juli 2007 yang akan berakhir tanggal 5 Juli 2010.

Perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Metropolitan Kentjana Tbk atas papan reklame seluas 16 m² di gedung Pondok Indah Mall, jangka waktu 61 bulan terhitung dari tanggal 1 Oktober 2007 dan akan berakhir 31 Oktober 2012, dengan nilai sewa sebesar Rp 121.920.000.

Perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruang dengan PT Mulia Inti Pelangi atas ruangan seluas 657m² di Mall Taman Anggrek, dengan harga sewa USD 15/m²/bln dan jasa pengelolaan sebesar USD 12/m²/bln.

Perusahaan anak mengadakan perjanjian sewa ruangan dengan PT Suryana Istana Pasundan atas ruang seluas 940 m² di Istana Plaza, dengan harga sewa untuk tahun pertama sebesar USD 9,17/m²/bln dan tahun ke dua sampai dengan tahun ke 4 sebesar USD 10,84/m²/bln. Jangka waktu selama 5 tahun, terhitung dari tanggal 5 Januari dan berakhir tanggal 4 Januari 2012.

d. Perjanjian Bantuan Teknis di Bidang Manajemen, Marketing, Sales dan Product

Berdasarkan Participation Agreement, disepakati bahwa guna mendukung dan mengembangkan bisnis PT Agis Electronic, perusahaan anak, baik secara vertikal (diversifikasi produk dan segmen pasar) maupun secara horizontal (perluasan jaringan), maka TT Internasional Limited akan memberikan bantuan teknis baik dalam bidang manajemen, marketing, sales, dan product.

e. Perjanjian Jual Beli dan Kerjasama Operasi

Pada tanggal 9 Juli 2007 telah ditandatangani nota kesepahaman (MoU) antara PT Agis Tbk dan PT Mentari Multimedia (M2V) dalam hal pengadaan perangkat dengan cara “Vendor Financing” beserta pengoperasian perangkat tersebut dalam jangka waktu tertentu dengan tetap mengacu pada Perjanjian Jual Beli (PJB) dan Perjanjian Kerjasama Operasi (PKO) yang akan disepakati oleh para pihak.

Bahwa jangka waktu yang menjadi target operasional adalah pada Maret 2008, yang dimulai pada wilayah Jabotabek dan tidak menutup kemungkinan untuk beberapa wilayah lain di Indonesia yang kesemuanya dilakukan secara bertahap.

PT AGIS Tbk DAN PERUSAHAAN ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Lanjutan

Untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2008 dan 31 Maret 2007

(Dinyatakan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain)

33. LABA (RUGI) PER SAHAM

Perhitungan laba (rugi) per saham adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba (rugi) bersih	196.901.144	4.501.889.848
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	5.501.249.976	1.877.002.550
Laba bersih per saham	0,04	2,40

34. REKLASIFIKASI AKUN

Akun-akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian 31 Maret 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2008

35. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI BARU

Pada bulan Mei 2007, Ikatan Akuntansi Indonesia mengesahkan 2 (dua) PSAK revisi, yaitu:

- a). PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" mengatur perlakuan aset tetap agar pengguna laporan keuangan dapat memahami informasi mengenai investasi entitas di aset tetap dan perubahan dalam investasi tersebut. Pernyataan ini, antara lain, mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat, pembebanan penyusutan dan rugi penurunan nilai. Berdasarkan pernyataan ini, suatu entitas harus memilih antara model biaya atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi atas aset tetap. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 16 (1994) "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994) "Akuntansi Penyusutan" dan berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.
- b). PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa", mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai, baik bagi lessee maupun lessor dalam hubungannya dengan sewa (lease). Pernyataan ini memberikan klasifikasi sewa berdasarkan kepada sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya. Pernyataan revisi ini menggantikan PSAK No. 30 (1990) "Akuntansi Sewa Guna Usaha" dan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008.

Perusahaan belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK tersebut.

36. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 24 Mei 2008.